

BAB II PENGOLAHAN DATA

Bab II ini memaparkan tentang deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data implementasi silabus kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018.

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Implementasi Silabus Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Silabus adalah gambaran umum atau acuan pokok pencapaian belajar pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Silabus kurikulum 2013 dikeluarkan oleh Badan Satuan Nasional Pendidikan. Jadi isi dari silabus sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Hal yang harus diperhatikan dalam penerapan silabus kurikulum 2013 di antaranya adalah: (1) pokok utama isi silabus diperoleh dari terbitan Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP); dan (2) silabus mencakup 9 komponen (komponen identifikasi, standar kompetensi atau kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan komponen sumber belajar).

Guru hanya mengembangkan silabus berdasarkan komponen-komponen tersebut, misalkan silabus dari BSNP tidak mencantumkan sumber belajar tertentu, maka guru dapat mengembangkannya dengan sumber belajar tertentu. Begitu juga dengan penilaian, guru harus mengembangkannya sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 dan dilampirkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Implementasi silabus kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 diketahui dari rekapitulasi jawaban angket. Namun, sebelum itu perlu diketahui apakah guru telah memahami dan mampu menerapkan kurikulum 2013 sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil sebaran angket terhadap 8 orang guru, diperoleh rekapitulasinya sebagai berikut.

TABEL 4 DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Pernyataan	Responden yang Menyatakan Ya	Persentase
1	Saya memahami kurikulum 2013 dengan baik dan benar	3	37,50%
2	Saya mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan benar	3	37,50%
3	Saya sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2017/2018	8	100%
4	Terdapat kompetensi inti pada kurikulum 2013	8	100%

Melalui hasil jawaban angket penelitian oleh guru bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018, diketahui bahwa hanya 3 orang (37,50%) yang memahami kurikulum 2013 dengan baik dan benar, dan hanya 3 orang (37,50%) yang mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Namun, semua guru telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2017/2018, dan semua guru

mengetahui kurikulum 2013 memiliki kompetensi inti. Dengan demikian, dapat dikatakan 8 orang guru yang diteliti tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada tahun pelajaran 2017/2018.

Lebih lanjut mengenai aspek-aspek penerapan kurikulum 2013 oleh guru diketahui dari silabus yang digunakan, RPP yang disusun, program semester, dan program tahunan yang dibuat. Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian, diperoleh jawaban angket mengenai silabus kurikulum 2013 seperti tabel berikut ini.

TABEL 5 DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI SILABUS KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Pernyataan	Responden yang Menyatakan Ya	Persentase
1	Silabus kurikulum 2013 diperoleh dari Badan Satuan Nasional Pendidikan	5	62,50%
2	Silabus berisikan 9 komponen	2	25%
3	Berikut adalah komponen identifikasi dalam silabus, yaitu nama sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester	8	100%
4	Komponen alokasi waktu didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu	4	50,00%
5	Isi silabus kurikulum 2013 berupa kompetensi inti dan standar kompetensi tidak dibuat oleh guru bahasa Indonesia	8	100%

Berdasarkan tabel 5 tersebut, terdapat 5 orang guru (62,50%) menyatakan silabus kurikulum 2013 yang diperoleh berasal dari Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP), sedangkan 3 orang lainnya menyatakan tidak. Mereka ada yang membuat silabus kurikulum 2013 berdasarkan buku materi pokok, atau langsung diunduh di media internet.

Pernyataan kedua adalah mengenai jumlah komponen yang terdapat dalam silabus, hanya 2 orang guru (25%) menyatakan ya, sedangkan 7 guru lainnya menyatakan tidak. Namun, semua guru mengetahui jika komponen identifikasi dalam silabus adalah nama sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester, serta semua guru mengetahui bahwa kompetensi inti dan standar kompetensi tidak dibuat oleh guru.

Pernyataan mengenai komponen alokasi waktu yang didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu, hanya 4 orang guru (50%) yang menyatakan ya. Hal ini membuktikan hanya sebagian guru memahami mengenai komponen alokasi waktu dalam silabus, termasuk silabus kurikulum 2013.

2.1.2 Implementasi RPP Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah acuan atau pedoman yang digunakan guru dalam pembelajaran sesuai materi ajar yang akan disampaikan, atau sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu membuat RPP dengan baik, agar mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan terstruktur dan baik, sehingga kelemahan-kelemahan pembelajaran dapat dievaluasi, apakah nantinya yang

bermasalah adalah metode atau model pembelajarannya, atau komponen evaluasinya, dan sebagainya.

RPP dibuat dan disusun oleh guru bahasa Indonesia sesuai materi ajar, sesuai silabus kurikulum 2013. Jadi, komponen dalam silabus juga terdapat di dalam RPP, mulai dari komponen identitas hingga komponen evaluasi. Perbedaan antara silabus dan RPP, terdapat pada langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru. Berdasarkan hasil jawaban angket tentang implementasi RPP Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut.

TABEL 6 DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI RPP KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Pernyataan	Responden yang Menyatakan Ya	Persentase
1	RPP dibuat berdasarkan silabus	6	75%
2	Semua komponen silabus terdapat dalam RPP	3	37,50%
3	Ada yang membedakan isi RPP dengan silabus	3	37,50%
4	Langkah-langkah pembelajaran pada RPP dibuat berdasarkan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan guru	5	62,50%

Semua guru telah mengetahui bahwa RPP dibuat berdasarkan silabus, semua komponen silabus terdapat dalam RPP, dan ada yang membedakan isi RPP dan silabus. Namun, hanya 3 orang guru (37,50%) mengetahui semua komponen

silabus terdapat dalam RPP dan ada yang membedakan isi RPP dengan silabus, kemudian terdapat 5 orang guru (62,50%) menyatakan langkah-langkah pembelajaran pada RPP dibuat berdasarkan metode atau model pembelajarannya yang akan digunakan guru.

2.1.3 Implementasi Program Semester Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Program semester dibuat guru sebagai pedoman atau garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester yang dibuat guru harus sesuai dengan kurikulum 2013. Program semester berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan. Program semester juga diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran mencapai suatu kompetensi dasar, serta penetapan alokasi waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan bahan pada sub topik.

Berdasarkan hasil jawaban angket tentang implementasi program semester kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh hasilnya sebagai berikut.

TABEL 7 DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI PROGRAM SEMESTER KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Pernyataan	Responden yang Menyatakan Ya	Persentase
1	Saya membuat program semester sesuai dengan kurikulum 2013	6	75,00%
2	Program semester berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan	3	37,50%
3	Program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar	3	37,50%
4	Alokasi waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu termasuk ke dalam program semester	5	62,50%

Berdasarkan 8 orang guru yang diteliti, 6 orang (75%) membuat program semester sesuai dengan kurikulum 2013, dan masih terdapat 2 guru yang tidak membuat program semester sesuai dengan kurikulum 2013. Kemudian hanya 3 orang (37,50%) menyatakan program semester berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan, dengan demikian masih terdapat satu orang yang tidak mengetahui isi program semester dengan benar.

Mengenai program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, hanya 3 orang guru

(37,50%) menyatakan ya, dengan demikian masih terdapat 5 orang guru yang menyatakan tidak, sedangkan mengenai alokasi waktu pada program semester sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu termasuk ke dalam program semester, terdapat 5 orang guru (62,50%) menyatakan ya, dan masih terdapat 3 guru yang menyatakan tidak.

2.1.4 Implementasi Program Tahunan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan, yang dalam KBK dikenal modul (Mulyasa, 2013:95).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka program tahunan dibuat pada dasarnya untuk menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Program tahunan berisikan program berisikan program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan (modul). Program tahunan juga berisikan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah, seperti orientasi siswa waktu belajar, sub topik dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil jawaban angket penelitian, diperoleh hasilnya sebagai berikut.

TABEL 8 DESKRIPSI DATA IMPLEMENTASI PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Pernyataan	Responden yang Menyatakan Ya	Persentase
1	Saya mengerjakan program tahunan sesuai kurikulum 2013	5	62,50%
2	Program tahunan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	6	75%
3	Program tahunan pada dasarnya menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar	6	75%
4	Program tahunan dibuat setelah tahun ajaran berjalan	6	75%
5	Program tahunan dibuat sebelum tahun ajaran	3	37,50%
6	Program tahunan berisikan program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan (modul)	8	100%
7	Program tahunan berisikan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah, seperti orientasi siswa waktu belajar, sub topik dan lain sebagainya	3	37,50%

Berdasarkan tabel 8 tersebut, terdapat 5 guru (62,50%) yang mengerjakan program tahunan sesuai kurikulum 2013, sedangkan selebihnya masih berpedoman pada kurikulum sebelumnya, tetapi isinya sesuai kurikulum 2013. Semua guru telah mengetahui bahwa program tahunan berisikan program

semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan (modul).

Permasalahan yang terjadi adalah 6 guru (75%) membuat program semester setelah tahun ajaran berjalan. Program semester harusnya dibuat sebelum tahun ajaran berjalan, hanya 2 guru (25%) yang membuat program semester sebelum tahun ajaran berjalan, dan hanya 3 guru (37,50%) yang mengetahui bahwa program tahunan juga berisikan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah, seperti orientasi siswa waktu belajar, dan 6 guru (75%) menyatakan bahwa: (1) program tahunan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; dan (2) program tahunan pada dasarnya menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

2.2 *Analisis Data*

2.2.1 Implementasi Silabus Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka dapat dianalisis implementasi silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 seperti pada tabel berikut ini.

TABEL 9 REKAPITULASI IMPLEMENTASI SILABUS KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Guru Bahasa Indonesia	Skor pada setiap Pernyataan					Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	SMAN 1 Langgam	1	0	1	1	1	4	80	Baik
2	SMAN Pangkalan Lesung	0	0	1	0	1	2	40	Kurang Baik
3	SMAN 2 Pangkalan Kerinci	1	0	1	1	1	4	80	Baik
4	SMAN Bernas	1	0	1	0	1	3	60	Cukup Baik
5	SMAN 1 Pangkalan Kuras	0	1	1	1	1	4	80	Baik
6	SMAN 2 Pangkalan Kuras	1	0	1	0	1	3	60	Cukup Baik
7	SMAN 1 Bunut	1	0	1	0	1	3	60	Cukup Baik
8	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	0	1	1	1	1	4	80	Baik
Rata-rata								67,50	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 9, bahwa guru bahasa Indonesia SMAN 1 Langgam telah mengimplementasikan silabus kurikulum 2013 dengan baik, hal tersebut diketahui dari skor 80% atau kategori baik. Melalui 5 pernyataan, hanya satu

pernyataan dijawab dengan tidak, yaitu tentang silabus berisikan 9 komponen. Selebihnya dijawab guru dengan benar, yaitu jawaban ya. Guru bahasa Indonesia SMAN Pangkalan Lesung memperoleh penilaian kurang baik. Melalui lima pernyataan, guru hanya mengetahui dua item pernyataan, yaitu tentang komponen identifikasi dalam silabus dan isi silabus kurikulum 2013.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kerinci memperoleh penilaian baik, dari lima pernyataan diperoleh empat pernyataan dengan benar. Guru bahasa Indonesia SMAN Bernas memperoleh penilaian cukup baik, yaitu tiga jawaban pernyataan benar dari lima pernyataan yang diberikan tentang silabus kurikulum 2013. Guru SMAN 1 Pangkalan Kuras memperoleh penilaian baik, karena dapat menjawab empat pernyataan dengan benar, sehingga memperoleh skor 80 atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras dan SMAN 1 Bunut memperoleh penilaian cukup baik, sedangkan guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kerinci memperoleh penilaian baik, yakni memperoleh skor 80% atau dengan kategori baik. Secara klasikal, terdapat 4 guru bahasa Indonesia dari 4 sekolah yang memperoleh penilaian baik dalam implementasi silabus kurikulum 2013. Tiga guru lainnya memperoleh penilaian cukup baik, dan hanya satu orang guru yang memperoleh penilaian kurang baik. Rata-rata implementasi silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 67,50% atau dengan kategori penilaian cukup baik.

2.2.2 Implementasi RPP Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Implementasi RPP kurikulum 2013 diketahui dari empat pernyataan. Hasil pernyataan masing-masing guru bahasa Indonesia dari 8 sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut.

TABEL 10 REKAPITULASI IMPLEMENTASI RPP KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Guru Bahasa Indonesia	Skor pada setiap Pernyataan				Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4			
1	SMAN 1 Langgam	1	0	0	1	2	50	Cukup Baik
2	SMAN Pangkalan Lesung	1	1	1	0	3	75	Baik
3	SMAN 2 Pangkalan Kerinci	1	0	1	1	3	75	Baik
4	SMAN Bernas	0	1	0	1	2	50	Cukup Baik
5	SMAN 1 Pangkalan Kuras	1	0	1	0	2	50	Cukup Baik
6	SMAN 2 Pangkalan Kuras	0	1	1	0	2	50	Cukup Baik
7	SMAN 1 Bunut	1	0	1	1	3	75	Baik

TABEL 10 (SAMBUNGAN)

8	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	1	1	0	1	3	75	Baik
Rata-rata							62,50	Cukup Baik

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Langgam dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 di SMA Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah cukup baik, dari empat pernyataan yang diberikan terkait RPP kurikulum 2013, dijawab dua pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 50% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN Pangkalan Lesung dan SMAN 2 Pangkalan Kerinci dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 adalah baik, dari empat pernyataan yang diberikan terkait RPP kurikulum 2013, dijawab tiga pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 75% atau dengan kategori baik. Guru bahasa Indonesia SMAN Bernas dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 di adalah cukup baik, dari empat pernyataan yang diberikan terkait RPP kurikulum 2013, dijawab dua pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 50% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 dan 2 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 adalah cukup baik, dari empat pernyataan yang diberikan terkait RPP kurikulum 2013, dijawab dua pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 50% atau dengan kategori cukup baik, sedangkan guru bahasa Indonesia SMAN 1 Bunut dan SMAN 1 Pangkalan Kerinci memperoleh penilaian implementasi RPP kurikulum 2013 dengan penilaian baik atau dengan skor 75%.

Tidak ada guru yang memperoleh penilaian sangat baik dalam implementasi RPP kurikulum 2013. Terdapat empat orang guru yang memperoleh penilaian baik, dan empat guru lainnya memperoleh penilaian dengan kategori cukup baik. Rata-rata implementasi silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 62,50% atau dengan kategori cukup baik.

2.2.3 Implementasi Program Semester Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Item pernyataan untuk program semester juga sama banyak dengan item pernyataan untuk RPP. Melalui hasil jawaban angket delapan orang responden, diperoleh rekapitulasi jawaban ya dengan skor 1, dan jawaban tidak dengan skor 0. Adapun hasil jawaban tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel rekapitulasi berikut ini.

TABEL 11 REKAPITULASI IMPLEMENTASI PROGRAM SEMESTER KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Guru Bahasa Indonesia	Skor pada setiap Pernyataan				Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4			
1	SMAN 1 Langgam	1	1	0	1	2	50	Cukup Baik
2	SMAN Pangkalan Lesung	0	1	1	1	3	75	Baik

TABEL 11 (SAMBUNGAN)

3	SMAN 2 Pangkalan Kerinci	1	0	0	0	1	25	Kurang Baik
4	SMAN Bernas	1	1	0	1	3	75	Baik
5	SMAN 1 Pangkalan Kuras	1	0	1	0	2	50	Cukup Baik
6	SMAN 2 Pangkalan Kuras	0	0	0	1	1	25	Kurang Baik
7	SMAN 1 Bunut	1	0	1	0	2	25	Kurang Baik
8	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	1	1	0	1	3	75	Baik
Rata-rata							53,13	Cukup Baik

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Langgam dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah cukup baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, dijawab dua pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 50% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN Pangkalan Lesung dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, dijawab tiga pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 75% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kurang baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, hanya satu pernyataan dijawab dengan benar, sehingga diperoleh skor 25% atau dengan kategori kurang baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN Bernas dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, dijawab tiga pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 75% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah cukup baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, dijawab dua pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 50% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kurang baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, hanya satu pernyataan dijawab dengan benar, sehingga diperoleh skor 25% atau dengan kategori kurang baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Bunut dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kurang baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum

2013, hanya satu pernyataan dijawab dengan benar, sehingga diperoleh skor 25% atau dengan kategori kurang baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kerinci dalam mengimplementasikan program semester kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari empat pernyataan yang terkait program semester kurikulum 2013, dijawab tiga pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 75% atau dengan kategori baik.

Tidak ada guru bahasa Indonesia yang mengimplementasi program semester kurikulum 2013 dengan kategori sangat baik. Terdapat tiga orang guru memperoleh penilaian baik, dua orang guru memperoleh penilaian cukup baik, dan tiga orang lainnya memperoleh penilaian kurang baik. Rata-rata implementasi program semester kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 53,13% atau dengan kategori cukup baik

2.2.4 Implementasi Program Tahunan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Pernyataan untuk program tahunan kurikulum 2013 adalah sebanyak tujuh item. Penilaian setiap item sama dengan indikator-indikator lainnya, dimana jawaban ya diberikan skor 1, dan jawaban tidak diberikan skor 0. Berdasarkan rekapitulasi perolehan masing-masing skor pada setiap guru bahasa Indonesia, diperoleh hasilnya sebagai berikut.

TABEL 12 REKAPITULASI IMPLEMENTASI PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA

INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Guru Bahasa Indonesia	Skor pada setiap Pernyataan							Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	SMAN 1 Langgam	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	Baik
2	SMAN Pangkalan Lesung	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	Cukup Baik
3	SMAN 2 Pangkalan Kerinci	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	Baik
4	SMAN Bernas	1	1	0	1	0	1	0	4	42,86	Kurang Baik
5	SMAN 1 Pangkalan Kuras	0	1	1	0	1	1	1	5	71,43	Baik
6	SMAN 2 Pangkalan Kuras	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	Baik
7	SMAN 1 Bunut	0	1	1	1	0	1	1	5	71,43	Baik
8	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	1	1	0	1	0	1	0	4	57,14	Cukup Baik
Rata-rata										66,07	Cukup Baik

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Langgam dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab lima

pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 71,43% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN Pangkalan Lesung dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah cukup baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab empat pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 57,14% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab enam pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 85,71% atau dengan kategori kurang baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN Bernas dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kurang baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab empat pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 42,86% atau dengan kategori kurang baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab lima pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 71,43% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab lima pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 71,43% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Bunut dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kurang baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab lima pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 71,43% atau dengan kategori baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kerinci dalam mengimplementasikan program tahunan kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah cukup baik, dari tujuh pernyataan yang terkait program tahunan kurikulum 2013, dijawab empat pernyataan dengan benar, sehingga diperoleh skor 57,14% atau dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan tabel 12 tersebut, secara keseluruhan terdapat lima guru yang memperoleh penilaian baik, dua guru memperoleh penilaian cukup baik, dan satu guru memperoleh penilaian kurang baik. Tidak ada guru yang memperoleh penilaian sangat baik, dan sangat kurang baik. Rata-rata implementasi program tahunan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 66,07% atau dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan data-data rekapitulasi tersebut di atas, dapat diperoleh rekapitulasi implementasi kurikulum 2013 berdasarkan silabus, RPP, program semester, dan program tahunan. Hasilnya dapat dilihat seperti tabel rekapitulasi berikut ini.

TABEL 13 REKAPITULASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN PELALAWAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Guru Bahasa Indonesia	Indikator					Rata-rata (%)	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	SMAN 1 Langgam	100	80	50	50	71,43	70,29	Baik
2	SMAN Pangkalan Lesung	50	40	75	75	57,14	59,43	Cukup Baik
3	SMAN 2 Pangkalan Kerinci	75	80	75	25	85,71	68,14	Cukup Baik
4	SMAN Bernas	50	60	50	75	57,14	55,57	Cukup Baik
5	SMAN 1 Pangkalan Kuras	75	80	50	50	71,43	65,29	Cukup Baik
6	SMAN 2 Pangkalan Kuras	50	60	50	25	71,43	51,29	Cukup Baik
TABEL 13 (SAMBUNGAN)				75	50	71,43	66,29	Cukup Baik
8	SMAN 1 Pangkalan Kerinci	75	80	75	75	57,14	72,43	Baik
Rata-rata							63,95	Cukup Baik

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Langgam telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan baik, yaitu dengan rata-rata skor 70,29% atau dengan kategori baik. Guru bahasa Indonesia SMAN Pangkalan Lesung telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 59,43% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 68,14% atau dengan kategori cukup baik. Guru bahasa Indonesia SMAN Bernas telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 55,57% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kuras telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 65,29% atau dengan kategori cukup baik. Guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran

2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 51,29% atau dengan kategori cukup baik.

Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Bunut telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan cukup baik, yaitu dengan rata-rata skor 66,29% atau dengan kategori cukup baik. Guru bahasa Indonesia SMAN 1 Pangkalan Kerinci telah mengimplementasikan kurikulum 2013 (silabus, RPP, program semester, dan program tahunan) pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan baik, yaitu dengan rata-rata skor 72,43% atau dengan kategori baik.

Berdasarkan delapan orang guru bahasa Indonesia dari delapan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat dua sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik, yaitu SMAN 1 Langgam dan SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Selebihnya hanya memperoleh penilaian cukup baik dalam implementasi kurikulum 2013. Rata-rata skor tertinggi diperoleh oleh guru bahasa Indonesia MAN 1 Pangkalan Kerinci, yaitu dengan rata-rata 72,43% (baik), dan skor terendah diperoleh oleh guru bahasa Indonesia SMAN 2 Pangkalan Kuras, yaitu dengan rata-rata 51,29% (cukup baik). Rata-rata implementasi kurikulum 2013 oleh guru bahasa Indonesia SMA Negeri se-Kabupaten Pelalawan adalah 63,59% atau dengan kategori cukup baik.

2.3 Interpretasi Data

Hasil penelitian menunjukkan belum baiknya implementasi kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018. Masih belum baiknya implementasi kurikulum 2013 dipengaruhi oleh implementasi silabus kurikulum 2013, RPP kurikulum 2013, program semester kurikulum 2013, dan program tahunan kurikulum 2013.

2.3.1 Implementasi Silabus Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Implementasi silabus memperoleh skor penilaian tertinggi dibandingkan aspek RPP, program semester, dan program tahunan. Sebagian besar guru mengetahui komponen-komponen silabus kurikulum 2013. Hal ini kemungkinan karena sebagian besar guru menerima silabus lengkap dari BSNP, yaitu silabus yang langsung memuat 9 komponen.

Menurut Yulaelawati (2004:123) silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus juga memiliki sembilan komponen (identifikasi, standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar).

2.3.2 Implementasi RPP Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Rata-rata implementasi RPP kurikulum 2013 oleh guru bahasa Indonesia adalah cukup baik. Sebagian besar guru sudah cukup baik dalam membuat RPP, kemungkinan karena komponen-komponen RPP dibuat berdasarkan silabus, sehingga memudahkan guru dalam membuat RPP. Hanya saja, guru kurang memperhatikan beberapa hal dalam mengembangkan RPP, harusnya guru memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Kompetensi yang direncanakan dalam RPP harus jelas, konkret, dan mudah dipahami;
- 2) RPP harus sederhana dan fleksibel;
- 3) RPP yang dikembangkan sifatnya menyeluruh, utuh, dan jelas pencapaiannya;
- 4) Harus koordinasi dengan komponen pelaksanaan program sekolah, agar tidak mengganggu jam pelajaran yang lain (Trianto, 2010:108)

2.3.3 Implementasi Program Semester Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Aspek yang paling mempengaruhi adalah program semester kurikulum 2013, dimana aspek tersebut hanya memperoleh rata-rata 53,13% atau dengan kategori cukup baik. Pada program semester, belum banyak guru memahami isi dan arah dari program semester. Guru lebih fokus pada program tahunan dari pada program semester, karena dalam program tahunan juga terdapat program semester, sehingga guru kurang memahami program semester secara rinci. Hal tersebut diketahui dari rata-rata implementasi program tahunan kurikulum 2013 yang lebih tinggi dari program semester kurikulum 2013. Seharusnya guru harus

memperhatikan beberapa langkah dalam membuat program semester, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasukkan Kompetensi Dasar, topik dan sub topik bahasan dalam format Program Semester
- 2) Menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu untuk mata pelajaran
- 3) Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulan
- 4) Membuat catatan atau keterangan untuk bagian-bagian yang membutuhkan penjelasan (Sodiqy, 2011:22)

2.3.4 Implementasi Program Tahunan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2017/2018

Melalui hasil penelitian juga ditemukan permasalahan baru, yaitu sebagian besar guru membuat program tahunan setelah tahun ajaran berjalan, padahal seharusnya dibuat sebelum tahun ajaran berjalan, sebagaimana dikatakan oleh Mulyasa (2013:95), program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan, yang dalam KBK dikenal modul.

Melalui pendapat tersebut, jelas dikatakan bahwa program tahunan dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran. Namun, kenyataannya tidak demikian. Kondisi tersebut dapat mengganggu guru dalam membuat program semester, maupun RPP, karena dipersiapkan oleh guru ketika telah tahun ajaran berjalan. Seharusnya, yang harus dipersiapkan ketika tahun ajaran berlangsung hanya RPP saja, sedangkan program semester dan tahunan telah dipersiapkan sebelumnya.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam implementasi program semester kurikulum 2013. Menurut Sodiqy (2011:22), terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk pengembangan program semester, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasukkan Kompetensi Dasar, topik dan sub topik bahasan dalam format Program Semester
- 2) Menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu untuk mata pelajaran
- 3) Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulan
- 4) Membuat catatan atau keterangan untuk bagian-bagian yang membutuhkan penjelasan

Implementasi silabus kurikulum 2013, RPP kurikulum 2013, program semester kurikulum 2013, dan program tahunan kurikulum 2013 semuanya memperoleh penilaian cukup baik, hanya saja program semester memperoleh rata-rata skor terendah (53,13%). Rata-rata implementasi dengan skor tertinggi adalah

implementasi silabus kurikulum 2013 (67,50%). Sekolah yang dapat dijadikan model dalam implelementasi kurikulum 2013 adalah SMAN 1 Langgam dan SMAN 1 Pangkalan Kerinci, karena kedua sekolah tersebut sudah mampu mengimplementasi kurikulum 2013 dengan kategori baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau